BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Insentif pajak yang diberikan kepada UMKM diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Dengan adanya insentif, diharapkan UMKM lebih termotivasi untuk memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Meskipun ada insentif, UMKM juga perlu menyadari konsekuensi dari tidak mematuhi kewajiban perpajakan. Sanksi pajak tetap diperlukan untuk mendorong kepatuhan wajib pajak. Pelayanan pajak yang mudah diakses dan ramah terhadap UMKM dapat membantu meningkatkan kepatuhan pajak. Dengan pelayanan yang baik, diharapkan UMKM lebih tertarik untuk melaporkan dan membayar pajak dengan benar.

Dari hasil wawancara saya dengan beberapa pemilik UMKM, penulis menemukan banyak yang memahami pentingnya insentif pajak dalam mendorong kepatuhan pajak, dikarenakan dengan adanya insentif pajak para UMKM bisa meningkatkan kualitas penjualan, dan sangat efektif saat diberikan pada masa sulit seperti pandemic covid 2019, mereka sangat terbantu dengan adanya insentif yang diberikan, mereka juga menyampaikan harapan agar pelayanan pajak lebih mudah diakses dan dipahami, walaupun beberapa dari mereka pernah mendapatkan sanksi pajak namun dengan adanya sanksi pajak tidak membuat mereka telat dalam melakukan pelaporan pajak.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan penulis di UMKM Kelurahan Oetete Kota Kupang pada tahun 2024, penulis menemukan bahwa

keefektifitas terkait sanksi pajak sangat berguna pada UMKM dalam hal menyadarkan mereka terkait seberapa pentingnya wajib pajak dilakukan, dan juga peneliti menemukan bahwa insentif pajak sangat membantu UMKM untuk meningkatkan pendapatan dan juga terbantu saat tidak adanya pembeli seperti situasi saat terjadinya covid 19 di Kota Kupang. Selain itu ada juga ada faktor penyebab kurangnya pemahaman tentang kepatuhan wajib pajak. Oleh sebab itu, penulis perlu mengambil judul : “ Analisis Pengaruh Insentif Pajak, Sanksi Pajak, Dan Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Kota Kupang: Studi Kasus Pada Umkm Kelurahan Oetete”.

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu atau kelompok badan usaha kecil maupun rumah tangga dalam jumlah paling besar (UMKM). UMKM dianggap memiliki peran mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dengan menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar sehingga mendorong pembangunan dan pertumbuhan ekonomi baik itu negara maju dan berkembang. UMKM merupakan salah satu penggerak ekonomi utama Indonesia, 61,7% dari PDB Indonesia disumbangkan oleh UMKM, yang sebagian besar 37,7% di dominasi oleh usaha mikro. Dengan adanya usaha kecil, menengah dan mikro diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat. Sekarang pemerintah telah mengumumkan bahwa wajib pajak usaha kecil, menengah dan mikro dapat memanfaatkan insentif pajak untuk menghindari hukuman. Keringanan tarif pajak ini diberikan kepada pelaku usaha UMKM yang terdampak virus corona tercantum pada Peraturan Menteri

Keuangan Republik Indonesia Nomor 44/PMK.03/2020. Dengan adanya keringanan tarif pajak baru ini diharapkan dapat menjadi salah satu langkah untuk mencegah terjadinya krisis ekonomi dan keuangan pada perekonomian Indonesia di masa pandemi.

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi pemerintah dalam membiayai berbagai program pembangunan dan pelayanan publik. Namun, tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Kupang, khususnya di Kelurahan Oetete, masih menjadi perhatian yang penting dikarenakan kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang peraturan perpajakan yang berlaku dan banyak pelaku usaha yang belum menyadari bahwa pentingnya pembayaran pajak untuk kelancaran usaha mereka, selain itu prosedur administrasi pajak yang sulit juga jadi tantangan. Proses pelaporan dan pembayaran pajak yang sulit bisa menghabiskan banyak waktu dan tenaga, dan ini bisa mengganggu fokus mereka untuk mengembangkan usaha. Di sisi lain, biaya pajak yang dianggap tinggi oleh beberapa pelaku UMKM juga terkadang menjadi masalah, terutama buat usaha yang baru mulai dan belum stabil secara finansial. Masalah kepatuhan pajak UMKM dapat memiliki dampak negatif pada penerimaan pajak dan pembiayaan program pemerintah yang berdampak langsung pada pembangunan daerah.

Penelitian terdahulu Mianti & Budiwitjaksono, (2021) dengan adanya sanksi memaksa wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya, semakin tegas sanksi perpajakan maka menyebabkan semakin meningkatnya tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Hasil

penelitian Mianti & Budiwitjaksono, (2021) membuktikan bahwa sanksi pajak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Berbagai upaya dibuat oleh pemerintah untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak salah satunya dengan memberlakukan sanksi yakni sanksi administrasi atau pidana. Dengan sanksi pajak mencegah wajib pajak melakukan pelanggaran dibidang perpajakan (Nafia et al., 2021)

Pada sisi lain, insentif pajak merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mendorong kepatuhan wajib pajak UMKM. Insentif pajak dapat berupa potongan pajak, pengurangan tarif pajak, atau fasilitas lain yang ditujukan untuk meringankan beban pajak UMKM. Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh insentif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Kupang, terutama di Kelurahan Oetete.

Sanksi pajak juga merupakan instrumen yang digunakan pemerintah untuk menekan tingkat pelanggaran pajak. Penerapan sanksi pajak yang tegas dan efektif diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM. Namun, penting untuk memahami bagaimana sanksi pajak yang diterapkan oleh otoritas pajak setempat di Kota Kupang, khususnya di Kelurahan Oetete, berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM,

Selain itu pelayanan pajak yang baik juga menjadi faktor penting dalam mendorong kepatuhan wajib pajak UMKM. Pelayanan pajak yang efektif, seperti pelayanan yang cepat, mudah diakses, dan transparan, dapat menciptakan kepercayaan dan memudahkan UMKM dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Namun, belum banyak penelitian yang

mengkaji pengaruh pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Kupang, khususnya di Kelurahan Oetete. Petugas pajak merupakan garda terdepan dalam melayani dan membantu masyarakat yang membutuhkan informasi pajak mulai dari pembayaran, pelaporan dan pemotongan/pemungutan pajak. Kualitas pelayanan perpajakan yang semakin baik akan memberikan rasa nyaman kepada wajib pajak sehingga secara tidak langsung memberikan dampak kepada wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya. Sebaliknya, kualitas pelayanan yang semakin buruk oleh petugas perpajakan, akan menyebabkan semakin rendah tingkat kepatuhan wajib pajak.

Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas pengaruh insentif pajak, sanksi pajak, dan pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Kupang, dengan fokus pada UMKM di Kelurahan Oetete. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan bagi pemerintah dan otoritas pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Kupang.

Dari hasil pra-penelitian yang dilakukan peneliti di UMKM Kelurahan Oetete di Kota Kupang, peneliti menemukan bahwa sebagian besar para UMKM memahami kepatuhan wajib pajak UMKM di Kelurahan Oetete ini dipengaruhi oleh insentif pajak, sanksi pajak dan pelayanan pajak. Dengan adanya insentif pajak dapat meringankan kewajiban wajib pajak UMKM. Artinya UMKM dapat menghemat biaya pengeluaran sehingga dapat

melakukan kegiatan usahanya atau hal yang lain. Semakin tinggi pemanfaatan insentif pajak maka semakin meningkatkan kepatuhan UMKM terkait perpajakan. Untuk sanksi pajak, semakin tegas diberlakukannya sanksi administrasi dan pidana bagi pelaku usaha UMKM maka akan meningkatkan kepatuhan untuk membayar, dan melaporkan pajaknya kepada negara. Dan untuk Pelayanan pajak agar semakin baik para UMKM perlu diberikan penyuluhan-penyuluhan, bimbingan dan konsultasi agar dapat meningkatkan kesadaran konsumen pajak dalam mematuhi kewajibannya. Dengan begitu wajib pajak akan patuh dengan sendirinya dan memiliki rasa tanggung jawab atas kewajiban pajak yang harus dibayarkan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemahaman insentif pajak, sanksi pajak, pelayanan pajak sangat dibutuhkan oleh para UMKM dalam melakukan wajib pajak. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Insentif Pajak, Sanksi Pajak, Dan Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Kota Kupang: Studi Kasus Pada Umkm Kelurahan Oetete”**.

1.2. MASALAH PENELITIAN

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh insentif pajak, sanksi pajak, dan pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Kupang

1.3. PERSOALAN PENELITIAN

Berdasarkan masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah insentif pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Kupang, khususnya di Kelurahan Oetete?
2. apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Kupang, khususnya di Kelurahan Oetete?
3. Apakah pelayanan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Kupang, khususnya di Kelurahan Oetete?

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh insentif pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Kupang, dengan fokus pada UMKM di Kelurahan Oetete.
2. Untuk mengetahui pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Kupang, dengan fokus pada UMKM di Kelurahan Oetete.

3. Untuk mengetahui pengaruh pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Kupang, dengan fokus pada UMKM di Kelurahan Oetete

1.5. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat akademik:

Menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Kupang, sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Menambah literatur mengenai perpajakan dan kepatuhan wajib pajak UMKM, sehingga dapat menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa dan peneliti di bidang tersebut.

2. Manfaat praktis

Pada manfaat ini hasil penelitian akan memberikan informasi kepada pemerintah dan lembaga terkait mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Kupang, sehingga dapat membantu dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Memberikan informasi kepada UMKM di Kelurahan Oetete mengenai pentingnya kepatuhan pajak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka terhadap perpajakan.